INTISARI

Ulkus lambung merupakan salah satu penyakit ulserativa saluran makanan bagian atas yang terjadi karena ketidakseimbangan antara faktor defensif dan faktor agresif lambung. Penyebab terbanyak adalah infeksi *Helicobacter pylori* dan penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS). Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya efek profilaksis perasan daun *Paederia foetida L.* terhadap ulkus lambung tikus putih terinduksi etanol.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorium dengan rancangan penelitian *post only control group*. Sebanyak 30 ekor tikus putih betina *Spraque Dawley* 3 bulan, dibagi menjadi 6 kelompok (kontrol tanpa perlakuan, kontrol negatif, perlakuan perasan 2%, 4%, 8% dan kontrol positif). Pengelompokkan sampel dilakukan secara acak. Induksi ulkus menggunakan 1 ml etanol 80% dilakukan setelah tikus diberi perasan daun *P. foetida L.* selama 3 hari dan dipuasakan selama 24 jam. Penilaian skor ulkus lambung dilakukan melalui pengamatan makroskopis menurut Narayan *et al.* (2004) yang dimodifikasi. Data skor ulkus dianalisis secara statistik menggunakan uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney melalui program SPSS 16.0.

Hasil statistik menunjukkan skor ulkus lambung kelompok perasan daun *P. foetida L.* 2% dan 8% lebih rendah daripada kelompok kontrol negatif ($p<0,05$). Pada kelompok perasan 4%, juga menunjukkan skor ulkus lambung lebih rendah daripada kelompok kontrol negatif meskipun secara statistik tidak signifikan ($p>0,05$).

Perasan daun *P. foetida L.* 2% dan 8% memiliki efek profilaksis terhadap ulkus lambung tikus putih terinduksi etanol.

Kata kunci: *Paederia foetida L.*, etanol, profilaksis, ulkus lambung